

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau pendekatan kuantitatif deskriptif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan. Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/ urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada penerapan sistem informasi persediaan barang dagang dengan affari pos untuk keakuratan dan efektifitas stok barang yang objek utamanya merupakan mini market Toserba Berkah.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di Toserba Berkah Jl. Gurame No. 31 Rawamangun Jakarta Timur pada bagian penerimaan barang (*good receiving*). Waktu yang digunakan peneliti sejak dikeluarkan ijin sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 3 bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data dan 1 bulan membuat laporan penelitian.

3.3 Situasi Sosial

Dalam analisis situasi sosial untuk kepentingan penelitian ini, peneliti akan menggambarkan data terkait situasi dan profil dari Toserba Berkah dan oarang-orang yang terlibat dalam penelitian sistem informasi persediaan . Informan penelitian adalah seseorang yang karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Orang yang mengetahui sitausi dan kondisi latar penelitian dan memiliki banyak pengetahuan mengenai latar penelitian Moleong, 2017. Jumlah informan yang ditetapkan adalah kepala divisi keuangan, administrasi gudang penerimaan, staf administrasi gudang, petugas terima barang, dan kepala gudang penyimpanan barang sebagai informan karena informan ini

yang bertanggung jawab dalam pengendalian persediaan barang dan penjualan yang dapat meningkatkan operasinal perusahaan. Informan yang di pilih peneliti berhubungan langsung dengan proses alur pekerjaan di mini market Toserba Berkah.

3.4 Desain Penelitian atau Rancangan Penelitian Kualitatif

Desain penelitian secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Desai penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisa interaktif (*interactive model of analysis*). Dalam model ini terdapat 3 komponen pokok, yaitu:

1. Reduksi

Reduksi data merupakan komponen pertama analisis data yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan peneliti dapat dilakukan. Penulis memeriksa dan menganalisis siklus persediaan barang pada Toserba Berkah. Setiap kelemahan dalam siklus persediaan barang dijabarkan untuk diberikan alternatif solusi untuk mengatasi kelemahan tersebut.

2. Sajian Data

Sajian data merupakan suatu rakitan informasi yang memungkinkan kesimpulan. Secara singkat dapat berarti cerita sistematis dan logis supaya makna peristiwanya menjadi lebih mudah dipahami. Penulis terlebih dahulu melakukan pengumpulan

3.5 Teknik Dan Alat Perolehan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik:

1) Observasi

Pengamatan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang berjalan pada mini market Toserba Berkah. Dan mengetahui peningkatan keakuratan dan efektivitas dalam melakukan analisis persediaan barang dagang.

2) Wawancara

Kegiatan Tanya jawab dilakukan dengan secara personal terhadap manager divisi *finance* perusahaan yang terkait pada mini market Toserba Berkah yang bertujuan untuk mengetahui keadaan perusahaan dengan lebih baik serta masalah apa saja yang biasanya terjadi pada sistem persediaan di perusahaan.

3) Dokumentasi

Penulis melakukan pemeriksaan terhadap dokumen-dokumen yang terkait dengan sistem informasi persediaan pada mini market Toserba Berkah.

3.6 Teknik Penyajian Data

Teknik penyajian data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

3. Reduksi

Reduksi data merupakan komponen pertama analisis data yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan peneliti dapat dilakukan. Penulis memeriksa dan menganalisis siklus persediaan barang pada Toserba Berkah. Setiap kelemahan dalam siklus persediaan barang dijabarkan untuk diberikan alternatif solusi untuk mengatasi kelemahan tersebut.

4. Sajian Data

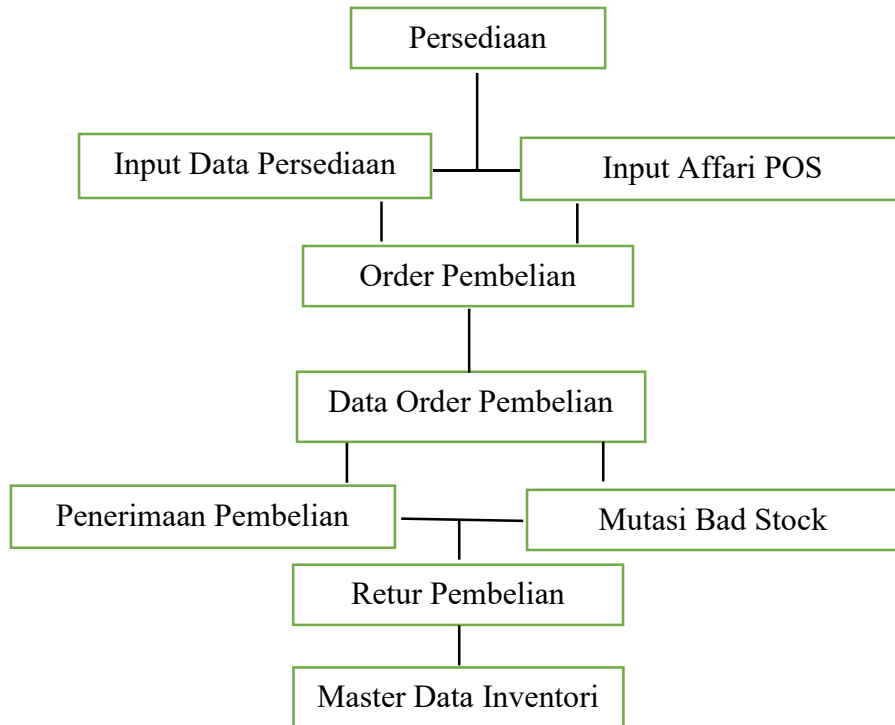
Sajian data merupakan suatu rakitan informasi yang memungkinkan kesimpulan secara singkat, sistematis dan logis supaya makna peristiwanya lebih mudah dipahami. Penulis melakukan pengumpulan data yang digunakan untuk menganalisis sistem informasi persediaan barang yang sesuai untuk Toserba Berkah. Data yang dikumpulkan penulis adalah informasi dari staf pembelian, gudang, dan akuntansi untuk memberikan data dan berbagai proporsi sehingga penarikan kesimpulan dapat dipertanggungjawabkan.

5. Penarikan Simpulan

Dalam awal pengumpulan data peneliti sudah harus mulai mengerti arti dari hal-hal yang di temui dengan mencatat peraturan-peraturan sebab akibat.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah

Gambar 3.7 Kerangka Pemecahan Masalah



Sumber: Olah Data Peneliti